BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdaskan uraian pada bab hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan;

1. *Hadrah* merupakan salah satu kebudayaan yang dimilki oleh Jawa Tondano (Jaton) yang dalam bentuk penyajian berkelompok dengan jumlah lebih dari 15 orang, dengan 4 gerakan tradisional yang sudah dikolaborasikan dengan gerakan kreasi, dan busana yang sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan alunan lagu serta syair yang bernuansa keagamaan yaitu agama Islam.
2. Dalam gerakan *hadrah* yaitu untuk gerakan 1,2,4 dalam kehidupan budaya; agama Islam memilki peranan penting, tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan (*Allah Habluminallah*) akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia (*Habulminannas*), dan sangat mempererat tali persaudaraan antara sesama semakin kokoh.
3. Dan untuk gerakan ketiga (3) yang melambai-lambaikan dua jari tangan yakni jari telunjuk dan jari tengah ini bermaksud bila ada musuh yang datang menyerang secara tiba-tiba maka gerakan ini akan dipersiapkan untuk menangkis pukulan tersebut.

5.2 Saran

1. Dalam gerakan –gerakan *hadrah* untuk perkembangan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan zaman sudah dengan gerakan kreasi, disarankan untuk gerakan yang tradisional yang 4 (empat) gerakan perlu dilestarikan jangan sampai hilang.
2. Peran generasi muda sekaligus penerus budaya para leluhurnya Jawa Tondano (Jaton) agar dapat melestarikan dan mengembangkann budayanya pada masa yang akan datang.
3. Dari peran Pemerintah agar dapat memberikan kesempatan dan dukungan baik berupa sumbangsih pemikiran dan dana untuk perkembangan kesenian *hadrah* dalam menunjukkan keberadaannya baik formal dan non formal demi kelangsungan kesenian *hadrah* untuk dapat dikenal dikalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Budiono, 2005. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Karya Agung,

Endraswara, Suwardi. 200. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yokyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hadi, 2007. Kajian Tari Teks dan Konteks . Yokyakarta: Pustaka Book Publisher

2007 Sosiologi Tari. Yogyakarta: Balai Pustaka

Kaelan, 2012. Metode Penelitian kualitatif Interdisipliner. Yokyakarta: Paradigma

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 Seni Budaya.Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Kussudiardja Bagong, 2000. Dari Klasik Hingga kontenporer. Yokyakarta: Padepokan press

Mubarok Achmad, 2009. *Otobiografi dan Percikan Pemikiran Budaya*. Jakarta: Mubarok Institute & Wahana Aksara Prima.

Mudrajat, 2004. Pengolahan Material. Jakarta: Balai Pustaka

Murdiyanto, 1997. Koreografie. Yokyakarta: Balai Pustaka

Muryanto, 2011. Mengenal Seni Tari Indonesia. Semarang: PT Bengawan Ilmu

Sedyawati Edi, 2006. Budaya Indonesia; Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Setyobudi,Sugiyanto dkk, 2006. Seni Budaya. Jakarta: Erlangga

Smith Jacguline, 1985. Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis bagi Guru. Yokyakarta: Ikalasti

Wawancara :

Suronoto, 2013. Pelatih Hadrah Almukarramah Desa Salilama dan Desa Kramat Kecamatan Mananggu Kab. Boalemo

Wilanti Pui, 2013. *Bentuk Pertunjukan hadrah*

Arum Yunita M, 2013. Tata Rias Dan Busana ((online) http://.blogspot cam.